*Lampiran 1*

**Ceklis Penyaringan Pada Siswa Sekolah Dasar Bidang Studi Matematika**

Nama : Zulkifli tanggal : 9,11 maret 2015

Usia / jenis kelamin : 8 Tahun/ laki-laki

Kelas : II.b

Nama Guru Kelas : Andi Musdalifah

Memiliki kesulitan dalam membedakan konsep seperti besar/kecil, panjang/tinggi/pendek, kurus/gemuk, jauh/dekat, banyak/sedikit, berat/ringan.

Memiliki kesulitan dalam membedakan bentuk seperti segi empat, lingkaran, segitiga, persegi panjang.

* Memiliki kesulitan dalam mendemonstrasikan ketika diminta untuk menyebutkan angka secara berurutan.

Kesalahan membaca angka yang dituliskan secara acak contoh 29 sebagai 92,32 sebagai 23:29 sebagai dua sembilan dst, dan yang lainnya.

* Kesalahan menuliskan angka jika didektekan secara acak.

Membuat kesalahan dalam menyebutkan nama hari dalam seminggu dan nama bulan dalam setahun secara berurutan atau jika ditanya secara acak, contoh :hari apa setelah kamis / bulan apa sebelum juni

 Mengalami kesulitan dalam menemukan bulan, hari dan tanggal pada kalender

* Membuat kesalahan jika diminta menyebutkan jumlah benda dari kelompoknya
* Kesulitan dalam mangganti simbol angka kedalam tulisan atau sebaliknya

 Saat menulis kenalikan/ membalik angka seperti 7, 3, 9

 Menuliskan angka seperti pengucapannya contoh : 34 ( 30 4)

* Bingung dengan tanda “ kurang dari” (<) dan “lebih besar dari”(>)
* Menunjukkan kesulitan dalam mengatur angka kearah yang lebih tinggi atau rendah
* Menunjukkan kelambatan dalam merespon ketika diminta menjawab pertanyaan sederhana ( 4+2 :? ; setelah 29 lalu..)
* Selalu menghitung dengan jari/ menggambar garis untuk namba/ mengurangi

Memiliki kesulitan dalam menempatkan “ nilai tempat” dari digit yang biasa digunakan pada angka, misalnya nilai tempat 8 pada angka 4382 atau 0 pada 3056

 Menjumlahkan sesuai denagn baris dalam penjumlahan

 Contoh : 322

 42

+

 204

 Bingung diantara lambang-lambang aritmatika ( +, -, x, : )

 Bingung dengan nilai tempat “ 0” pada penghitunhan (+, -, x, :)

Dalam penjumlahan, tidak dapat menyimpan atau meletakkan simpanan pada tempat yang salah 9 lain-lain sebitkan)

* Memiliki kesulitan dalam pengurangan atau meminjam

Contoh : meminjam dari digit yang slah , mengabaikan “0” atau melupakan penguranga pada digit yang dipinjam

Dalam perkalian menunjukkan kesulitan pada perkalian yang panjang ( kesalahan pada garis)

Dalam pembagian, mengabaikan atau bingung pada pembilang dan pembagi

Memiliki kesulitan dalam mendemonstrasikan ketika ditanya untuk mengidentifikasikan koin atau uang kertas

Memiliki kesulitan dalam dalam membaca waktu dalam bentuk jam, setengah jam, seperempat dan lima menit

Memilki kesultan dalm menghitung durasi waktu contohnya : dari 9 pagi sampai 3 sore – berapa jam / konsep pada 10 menit / 20 menit pada waktu yang diberikan

 Memiliki kesulitan dalam menetukan bulan yang tepat, hari dan tanggal dari kalender.

* Selalu komplain memiliki kesulitan dalam bidang matematika
* Terganggu atau tidak menunjukkan ketertarikan ketika pelajaran matematika
* Menyalin dari siswa lain dalam pelajaran matematika atau mencari alasan untuk menghindari matematika

Menunjukkan tabel tetapi tidak dapat menerapkan jika diperlukan seperti dalam pernyataan penjumlahan

* Memiliki kesulitan dalam perhitungan yang benar dalam pernyataan penjumlahan
* Memerlukan bantuan untuk memahami pernyataan penjumlahan

 Memiliki kesulitan berhitung dalam otak, berbisik saat menghitung.

**Hasil Identifikasi Kesulitan Anak**

Setelah melakukan identifikasi kesulitan matematika, diperoleh data sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No.  | Inisial Murid | No. Karakter Identifikasi | JML | No. item |
| 1.  | ZK | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 6 | 1-34 |
| - | - | + | - | + | - | - | + | + | - | - | + | + |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No.  | Inisial Murid | No. Karakter Identifikasi | JML | No. item |
| 1. | ZK | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 3 | 1-34 |
| + | + | - | - | - | - | - | - | + | - | - | - | - |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No.  | Inisial Murid | No. Karakter Identifikasi | JML | No. item |
| 1. | ZK | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 5 | 1-34 |
| - | + | + | + | - | + | + | - |

Ket. :

 + (positif) = apabila memiliki karakter tersebut

\_ (negatif) = apabila tidak memiliki karakter tersebut

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian termasuk anak berkesulitan matematika atau diskalkulia, karena memiliki lebih dari tiga puluh lima persen (<35%) karakteristik anak berkesulitan matematika atau diskalkulia, subjek memiliki 13 karaktristik dari 34 karakteristik yang ada.

Tahapan identifikasi awal

Tahap pertama di berikan kepada anak yang mengalami kesulitan memahami bilangan dasar. Dalam tahap ini perlu di kembangkan media, seperti : objek kongkret, mainan, gambar, atau kartu angka. Dengan alat tersebut peneliti meminta anak untuk :

1. Menentukan konsep yang berkaitan dengan objek yang disajikan seperti : lebih besar dan lebih kecil.
2. Menetukan perubahan yang terjadi dalam operasi hitung dasar
3. Memilih objek berdasarkan warna, bentuk, dan ukurannya
4. Memilih objek yang memiliki dua kesamaan
5. Mencocokkan satu-satu (objek dengan lambang bilangan yang mewakilinya)
6. Menghitung angka 1- 10 atau 1-20 dengan benar
7. Mengenal angka 1-10 atau 1-20
8. Menuliskan angka yang didiktekan dengan tepat
9. Memahami makna bilangan ordinal (pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya)
10. Melakukan operasi penjumlahan dengan angka di bawah 10
11. Melakukan operasi pengurangan dengan angka di bawah 10
12. Memecahkan soal yang disajikan secara lisan (penjumlahan dan pengurangan dibawah 10)
13. Penguasaan keterampilan matematika

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aspek Kesalahan | Deskripsi Kesalahan |
| 1 | Mencocokkan bilangan 1 sampai 10 | Dilakukan dengan benda nyata |
| 2 | Menghitung hasil jumlah | Dilakukan dengan benda nyata |
| 3 | Membaca lambang bilangan | Ketika lambang bilangan diajukan secara berurutan, murid mampu membaca sedangkan ketika diajukan secara random atau acak murid sulit melakukannya |
| 4 | Menuliskan lambang bilangan | Menuliskan lambang bilangan murid masih meniru |
| 5 | Pemahaman bilangan lebih besar dan lebih kecil | Murid tidak memahami jika 5 lebih besar dari bilangan 4, 3, 2, dan 1 |

1. Data murid
2. Nama : Muh. Zulkifli
3. Kelas : II.b
4. Alamat : Makassar
5. Sekolah : SD Inpres Maccini Baru Makassar
6. Nama orangtua
7. Ayah : Adam
8. Ibu : Manurung
9. Keluhan guru mengenai murid yang diamati : Murid malas belajar sehingga dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan selalu terlambat terutama dalam matematika belum mampu berhitung dengan baik.
10. Apakah murid pernah tinggal kelas ? : murid pernah tinggal kelas karena nilai dari hasil belajar murid tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal dan malasnya murid masuk sekolah. Tapi saat ini murid sudah rajin masuk sekolah meskipun dia masih malas belajar. ( Andi Musdalifah : 12 maret 2015)
11. Nilai yang diperolah murid dari hasil belajar semester ganjil 2014/2015

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Mata pelajaran | KKM | Nilai |
| Agama  | 69 | 69 |
| Pkn  | 66,66 | 100 |
| Bahasa indonesia  | 66,66 | 70 |
| Matematika  | 67 | 54 |
| SBK  | 67 | 80 |
| OR  | 71 | 71 |
| Bahasa daerah  | 66,66 | 61 |

 (*Sumber: SDI Maccini Baru*)

Berdasakan data diatas dapat disimpulkan bahwa murid tersebut mengalami kesulitan belajar matematika dilihat dari karakteristik serta hasil wawancara yang dilakukan dan kamampuan matematika murid yang menunjukkan rendahnya hasil belajar murid.